

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sebelum semuanya bernaung dalam satu induk perusahaan Djabetesmen Co. (DBC), sejarah perusahaan bermula dari PT Wahana Duta Jaya Rucika, yang lebih dikenal luas dengan nama merek Rucika, dimana Rucika adalah salah satu pelopor dalam industri perpipaan di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 17 April 1973, dimana Rucika memiliki sejarah panjang dalam dunia industri bahan bangunan dan konstruksi di tanah air. Sejak awal berdirinya, Rucika mengusung visi untuk menjadi penyedia solusi sistem perpipaan yang terpercaya, tahan lama, dan terdepan dalam kualitas, guna memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan infrastruktur air bersih dan sanitasi yang memadai [13]. Bentuk logo Rucika dapat dilihat dari Gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1 Logo RUCIKA

Pada awal operasionalnya, Rucika fokus memproduksi pipa berbahan dasar PVC (Polyvinyl Chloride), sebuah material yang pada saat itu mulai populer karena sifatnya yang ringan, tahan korosi, dan mudah dalam instalasi. Produk pipa PVC dari Rucika pun dengan cepat mendapat tempat di pasar domestik karena memenuhi standar teknis dan kualitas yang dibutuhkan oleh berbagai sektor, mulai dari perumahan, bangunan komersial, hingga proyek-proyek infrastruktur besar.

Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi, Rucika tidak berhenti pada satu jenis material saja. Melalui berbagai riset dan pengembangan yang intensif, perusahaan ini terus berinovasi dengan memperluas portofolio produknya ke berbagai jenis pipa dan sambungan berbahan dasar PVC-O (Oriented PVC), PP-R (Polypropylene Random), PP-RT (Polypropylene Random Crystalline Structure), dan PE (Polyethylene). Keberagaman material ini memungkinkan Rucika untuk menawarkan solusi sistem perpipaan total yang sesuai dengan kebutuhan spesifik dari berbagai aplikasi, baik untuk instalasi air bersih, air panas, air limbah, maupun jaringan bawah tanah dan industri. Produk-produk unggulan Rucika antara lain mencakup:

- 1) Rucika Standard, yang dirancang untuk sistem air bersih bertekanan rendah hingga menengah.
- 2) Rucika Lite, pilihan ekonomis yang tetap menjamin kualitas untuk proyek berskala besar.
- 3) Rucika Safe & Lok, sistem sambungan pipa tanpa lem yang praktis dan efisien.
- 4) Rucika JIS, pipa yang mengacu pada standar Japanese Industrial Standard.
- 5) Rucika Exoplas, pipa berbahan PVC-O yang kuat, ringan, dan ramah lingkungan.
- 6) Rucika Black, pipa PE untuk jaringan distribusi air bersih dan air limbah.
- 7) Rucika Kelen Green, sistem pipa PP-R untuk distribusi air panas dan dingin.
- 8) Sambungan PVC Rucika serta lem pipa RUGlue, yang mendukung keutuhan sistem perpipaan Rucika secara menyeluruh.

Dengan fasilitas produksi yang tersebar di berbagai wilayah strategis di Indonesia, Rucika mampu menjamin proses distribusi yang cepat, efisien, dan menjangkau hingga pelosok negeri. Ini merupakan bagian dari komitmen

perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik serta mendukung pembangunan infrastruktur air yang merata di seluruh Indonesia [14].

Pada akhir 2021, Rucika dan beberapa *Business Unit* (BU) digabung menjadi satu kesatuan didalam Djabesmen Co. (DBC), yang merupakan grup usaha nasional terkemuka yang bergerak di sektor material building atau bahan bangunan. Dengan pembaharuan identitas yang dapat dilihat pada Gambar 2.2, DBC memiliki visi untuk menyediakan solusi konstruksi yang berkualitas tinggi melalui beragam produk yang mencakup kebutuhan atap, lantai, dinding, hingga sistem perpipaan. Selama lebih dari lima dekade kiprahnya di industri, DBC telah tumbuh menjadi konglomerasi dengan berbagai unit bisnis strategis, yang saling bersinergi dalam menyediakan material bangunan terintegrasi di Indonesia.



Gambar 2.2 Logo Djabesmen Co. (DBC)

Grup ini terdiri dari sembilan unit usaha utama, masing-masing memiliki spesialisasi dan peran penting dalam ekosistem DBC secara keseluruhan:

- 1) PT Wahana Nusantara Rucika, dimana BU ini berfokus pada distribusi dan logistik produk-produk perpipaan Rucika ke seluruh wilayah Indonesia. Perusahaan ini menjadi ujung tombak dalam memastikan ketersediaan produk Rucika secara nasional.
- 2) PT Wahana Duta Jaya Rucika, merupakan produsen utama sistem perpipaan di bawah merek Rucika. Perusahaan ini dikenal luas atas inovasinya dalam

produk-produk berbahan dasar PVC, PE, PP-R, dan PVC-O yang digunakan dalam sistem air bersih, air limbah, dan air panas.

- 3) PT Wahana Tunas Utama Rucika, berkontribusi dalam aspek pengembangan jaringan distribusi dan layanan teknis, termasuk pelatihan teknis pemasangan dan edukasi produk ke pasar profesional seperti kontraktor dan teknisi lapangan.
- 4) PT Djabesdepo Fortuna Raya, mengelola jaringan distribusi bahan bangunan dengan pendekatan retail modern. Perusahaan ini berfungsi sebagai jembatan antara produsen dan pasar akhir, serta menyediakan berbagai merek dalam satu platform terintegrasi.
- 5) PT Djabesmen, salah satu perusahaan tertua dalam grup DBC dan dikenal sebagai produsen atap fiber semen berkualitas tinggi yang telah menjadi andalan di sektor konstruksi nasional. Produk Djabesmen banyak digunakan di proyek-proyek perumahan, komersial, dan industri.
- 6) PT Royalboard Banguninti Granito, memproduksi papan bangunan (fiber cement board) dan produk granit lantai dan dinding, yang digunakan sebagai material interior dan eksterior dengan ketahanan tinggi serta estetika premium.
- 7) PT Djabes Tunas Utama, berperan dalam manufaktur dan pengembangan produk-produk tambahan pelengkap bahan bangunan, serta mendukung proses produksi dalam lingkup internal grup DBC.
- 8) PT Superex Raya, spesialis dalam produk-produk pelapis, insulasi, dan bahan pelengkap bangunan lainnya. Keberadaannya memperkuat diversifikasi portofolio DBC di luar pipa dan atap.
- 9) PT Depoguna Bangunan Online, unit bisnis yang berfokus pada platform e-commerce untuk penjualan bahan bangunan secara daring. Kehadiran

perusahaan ini menjadi langkah strategis DBC dalam merespons perkembangan digitalisasi di sektor konstruksi dan ritel modern.

Dengan struktur yang menyeluruh dan terintegrasi dari hulu ke hilir, DBC Group mampu memberikan solusi total bagi kebutuhan pembangunan di Indonesia, dari pondasi hingga atap, dari sistem perpipaan hingga penyelesaian akhir interior. Keberagaman unit usaha dalam DBC memungkinkan efisiensi rantai pasok, inovasi produk berkelanjutan, serta penetrasi pasar yang luas dan kuat di seluruh Indonesia.

2.1.1 Visi Misi

2.1.1.1. Visi Perusahaan

Dalam perjalanannya, PT. Wahana Nusantara Rucika mempunyai visi sebagai produsen sistem pipa plastik terbaik di Indonesia yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengelolaan air yang efektif.

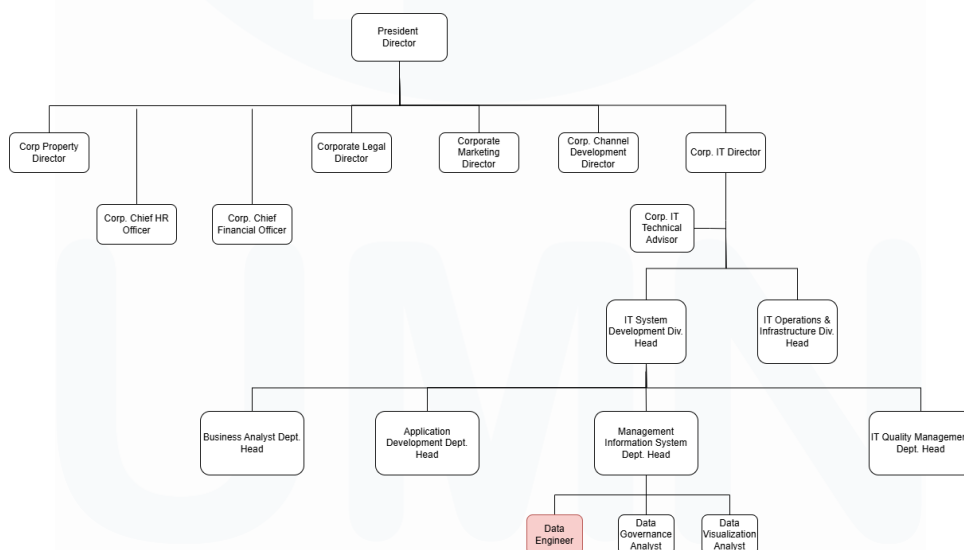
2.1.1.2. Misi Perusahaan

Misi dari PT. Wahana Nusantara Rucika adalah menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dengan:

- 1) Menghasilkan sistem dan solusi pipa plastik berkualitas bagi pelanggan melalui keunggulan produk dan layanan.
- 2) Membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan mitra usaha.
- 3) Menciptakan kapabilitas organisasi yang handal dan sumber daya manusia yang berdedikasi tinggi.
- 4) Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good governance*) dan etika bisnis untuk kesinambungan usaha.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

PT. Wahana Nusantara Rucika, sebagai kantor korporat pusat yang bernaung dibawah Djabetesmen Co. (DBC) mempunyai berbagai divisi yang mendukung operasional perusahaan. Perusahaan ini berskala cukup besar, dengan kurang lebih 500 hingga 1000 orang karyawan, staff, dan direksi bernaung didalamnya, dengan berbagai jabatan, bidang dan tanggung jawab. Jika ditambah dengan karyawan di pabrik Rucika yang tersebar di seluruh Indonesia, jumlah karyawan dapat mencapai angka sekitar 5000 orang. Berdasarkan struktur organisasi yang digambarkan di Gambar 2.1, terdapat 7 bagian utama dibawah *President Director*, yaitu *IT (Information Technology)* yang bertanggung jawab atas segala hal yang berhubungan dengan teknologi informasi, *Channel Development, Marketing* yang bekerja dalam bidang pemasaran produk, *Legal* yang berurusan dengan legalitas perusahaan, *Finance* yang mengatasi keuangan perusahaan, *HR (Human Resources)* yang bekerja dalam pengolahan sumber daya manusia, dan *Property*.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Secara detailnya, di bagian IT tempat peserta magang bernaung, terdapat dua divisi, yaitu *System Development* dan *Operation & Infrastructure*. Peserta magang sendiri masuk dalam *System Development*, secara spesifik di dalam departemen *Management Information Systems (MIS)* dengan posisi sebagai *Data Engineer*.